

RINGKASAN

Penyakit tuberkulosis sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia karena prevalensinya masih tinggi (0,2% - 0,4%), insidennya tinggi (1,3⁰/₁₀₀) dan penemuan penderita tuberkulosis paru dengan BTA positif masih rendah. Penemuan BTA dalam sputum penting untuk diagnosis tuberkulosis paru dan pemeriksaan yang lazim digunakan untuk penemuan BTA dalam sputum di lapangan adalah pemeriksaan mikroskopis sputum. Oleh karena itu perlu suatu teknologi yang dapat meningkatkan penemuan BTA dalam pemeriksaan mikroskopis sputum.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional komparasi yang bertujuan untuk menganalisis sensitivitas pemeriksaan mikroskopis sputum cara langsung dan pemeriksaan mikroskopis sputum melalui sedimentasi semalam yang merupakan suatu alternatif konsentrasi basil tuberkulosis selain melalui sentrifugasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sputum penderita tersangka TB paru yang berumur lebih 15 tahun dan berobat di BP₄ Surabaya. Besar sampel 88 yang dipilih secara berurutan.

Teknis analisis data untuk menguji penemuan BTA pada pemeriksaan mikroskopis sputum melalui sedimentasi lebih banyak dibanding penemuan BTA pada pemeriksaan mikroskopis cara langsung menggunakan chi square test, untuk mengetahui reliabilitas pemeriksaan mikroskopis melalui sedimentasi menggunakan Koefisien Kesepakatan Kappa dan untuk mengetahui sensitivitas serta spesifisitas dilakukan penilaian dengan baku emas (kultur).

Berdasar pada analisis dengan chi square test dapat dibuktikan bahwa penemuan BTA pada pemeriksaan mikroskopis sputum melalui sedimentasi lebih banyak dibanding penemuan BTA pada pemeriksaan mikroskopis sputum cara langsung dan secara statistik bermakna $X^2 = 47,998$ dan $p < 0,005$. Sensitivitas

pemeriksaan mikroskopis sputum melalui sedimentasi lebih tinggi daripada sensitivitas pemeriksaan mikroskopis sputum cara langsung. Analisis kesepakatan antara ketiga petugas laboratorium yaitu petugas laboratorium Puskesmas dan petugas laboratorium BP₄, petugas laboratorium BP₄ dan petugas laboratorium Kesehatan serta petugas laboratorium Puskesmas dan petugas laboratorium Kesehatan adalah baik dan bermakna secara statistik ($p < 0,001$).

Disarankan terutama untuk daerah yang cakupan penemuan BTA positifnya rendah dan tidak mempunyai alat sentrifuge seyogyanya menggunakan sediaan mikroskopis sputum BTA dengan metode sedimentasi semalam selain cara langsung dan untuk mempertahankan kemampuan petugas laboratorium Puskesmas dan BP₄ guna menjaga kualitas laboratorium hendaknya pemeriksaan silang secara periodik tetap dijalankan.

ABSTRACT

Until nowadays, Tuberculosis disease still become health problem in Indonesia because of its prevalence and incidence that still high and lung tuberculosis patient finding with positive acid resistance bacteria was low. Common examination for bacteria finding in sputum to diagnose lung tuberculosis in field was microscopic examination of acid resistance bacteria in sputum due to its easy, quick and cheap. In hence, it was need technology that could be promoted acid resistance bacteria finding in microscopic examination of sputum.

This study design was comparative observational study that had purposed to analyzed sensitiveness of direct sputum microscopic examination and sensitiveness of microscopic examination through a night sedimentation before examination as tuberculosis bacilli concentration alternative beside centrifugation that have done before.

The examination was conducted to 89 sputum in suspect of lung tuberculosis patient with direct sputum microscopic examination through one night sedimentation and culture with following results : direct method (+), culture (+) was 16; direct method (+), culture (-) was 4; direct method (-), culture (+) was 10; direct method (-), culture (-) was 59; sedimentation method (+), culture (+) was 20; sedimentation method (+), culture (-) was 4; sedimentation method (-), culture (+) was 6; sedimentation method (-), culture (-) was 59; sedimentation method (+), direct method (+) was 18; sedimentation method (+), direct method (-) was 6; sedimentation method (-), direct method (+) was 2; sedimentation method (-), direct method (-) was 63.

Statistical analysis that have obtained was proved that acid resistance bacteria finding in sputum microscopic examination through a night sedimentation was more than bacteria finding in direct sputum microscopic examination. And statistically, there was significance difference ($\chi^2=47,998$, $p=0,005$), sensitiveness of sputum microscopic examination through a night sedimentation was higher (76,9%) than sensitiveness of direct sputum microscopic examination (61,5%).

Keywords : *BTA finding, direct microscopic examination of BTA sputum and microscopic examination of BTA sputum through one night sedimentation.*